



Perancangan Pencatatan Transaksi Penjualan dan Pembelian Menggunakan Microsoft Excel Pada Usaha Dagang (Studi Kasus : Supplier Buah Naga X)

INFO PENULIS	ARTIKEL
Maharani Zafirah Nyda Politeknik Negeri Jakarta maharani.zafirah.nyda.ak22@mhs.wpnj.ac.id	ISSN: 2808-1307 Vol. 6, No. 2, Agustus 2026 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved	

Saran Penulisan Referensi :

Nyda, M. Z. (2026). Perancangan Pencatatan Transaksi Penjualan dan Pembelian Menggunakan Microsoft Excel Pada Usaha Dagang (Studi Kasus : Supplier Buah Naga X). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (2), 2472-2479.

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi akuntansi pencatatan transaksi penjualan dan pembelian pada Supplier Buah Naga X. Penelitian ini bertujuan menyusun rancangan model pencatatan transaksi penjualan dan pembelian menggunakan Microsoft Excel yang sesuai dengan kebutuhan operasional usaha. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sistem pencatatan transaksi ini dirancang berbasis Microsoft Excel yang saling terintegrasi Master Data, Form Pembelian, Form Penerimaan dan Sortir barang hingga penyusunan laba rugi. Penilaian efektivitas mengacu pada model DeLone & McLean mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang mampu mengintegrasikan proses pencatatan transaksi penjualan dan pembelian secara lebih terstruktur, menghasilkan informasi yang akurat dan mudah dipahami, serta membantu pengguna dalam mengelola data transaksi dan menyusun laporan laba rugi.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft Excel, Pencatatan Transaksi, Penjualan dan Pembelian, Usaha Dagang.

Abstract

This study focuses on designing an Accounting Information System (AIS) for recording sales and purchase transactions at Dragon Fruit Supplier X. The objective of this research is to develop a transaction recording model using Microsoft Excel that meets the operational needs of the business. The research employs a descriptive qualitative method through interviews, observations, and documentation. The transaction recording system is designed using Microsoft Excel with integrated modules, including Master Data, Purchase Form, Goods Receiving and Sorting Form, and Income Statement preparation. The system's effectiveness is evaluated based on the DeLone and McLean Information Systems Success Model, which includes system quality, information quality, service quality, system use, user satisfaction, and net benefits. The results indicate that the proposed system is capable of integrating sales and purchase transaction recording processes in a more structured manner, producing accurate and easy-to-understand information, and assisting users in managing transaction data and preparing income statements.

Keywords: Accounting Information System, Microsoft Excel, Transaction Recording, Sales and Purchases, Trading Business.

A. Pendahuluan

Pencatatan transaksi keuangan merupakan bagian penting dalam pengelolaan usaha dagang karena menjadi dasar penyusunan laporan keuangan, pengendalian persediaan, serta pengambilan keputusan (Anggraeni et al., 2025). Sistem pencatatan yang baik mampu mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data transaksi menjadi informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Namun, sebagian besar UMKM masih menerapkan pencatatan secara manual sehingga rentan terhadap kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data persediaan, dan keterlambatan penyajian informasi keuangan (Junaedi & Putra 2025). Kondisi ini menjadi tantangan penting mengingat UMKM berkontribusi sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto nasional dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023). Di sisi lain, digitalisasi UMKM masih lebih banyak difokuskan pada pemasaran dibandingkan pengelolaan keuangan, sehingga pemanfaatan teknologi untuk pencatatan transaksi belum optimal (Galib, 2024). Salah satu solusi yang mudah diterapkan adalah Microsoft Excel karena memiliki fitur formula dan pengolahan data yang mendukung pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan secara efisien (N. Suryanti et.al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Excel efektif meningkatkan kualitas pencatatan transaksi. Penggunaan format pencatatan terstruktur mampu meningkatkan kerapian data dan mengurangi kesalahan pencatatan manual. Pelatihan penggunaan Excel juga terbukti meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan sederhana, sehingga keberhasilan implementasi tidak hanya bergantung pada perangkat lunak, tetapi juga pada desain sistem yang tepat (Suheriyatmono et.al., 2025). Selain itu, sistem pencatatan berbasis Excel yang terintegrasi mampu mempercepat rekapitulasi transaksi, mengotomatisasi perhitungan laba, dan meminimalkan kesalahan perhitungan manual melalui penggunaan formula (Hendi & Angelia, 2025).

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada Supplier Buah Naga X di Bekasi, Jawa Barat, yang mendistribusikan produk kepada tujuh distributor di Serpong, Karawang, dan Cikarang. Aktivitas pembelian dari petani serta penjualan kepada pelanggan dilakukan secara rutin dengan volume transaksi tinggi, sementara karakteristik buah naga yang mudah rusak dan harga yang fluktuatif menuntut sistem pencatatan yang akurat. Berdasarkan pengamatan awal, pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian data persediaan, kesulitan rekapitulasi transaksi, keterlambatan penyajian informasi keuangan, hingga perbedaan antara nota pembelian dan kondisi fisik barang yang meningkatkan risiko kecurangan dalam transaksi (Handari & Apriliawati, 2025). Oleh karena itu, diperlukan sistem pencatatan terkomputerisasi menggunakan Microsoft Excel yang mampu mengintegrasikan transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan agar informasi keuangan menjadi lebih akurat, cepat, dan mendukung pengambilan keputusan usaha (Sridinar et al., 2023). Penelitian ini mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya yang umumnya masih berfokus pada pelatihan atau implementasi parsial dengan merancang sistem pencatatan transaksi yang terintegrasi dan sesuai dengan karakteristik usaha supplier buah naga yang memiliki perputaran stok tinggi dan transaksi harian yang intensif.

B. Metodologi

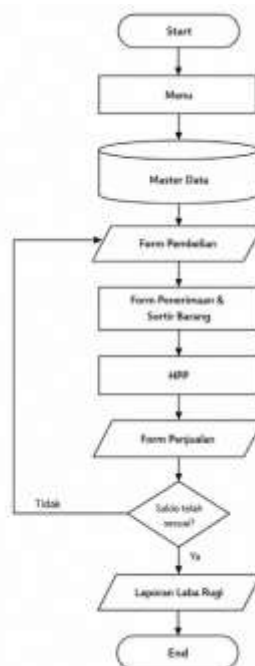
Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (Assyakurrohim et al., 2023). Penelitian ini dilaksanakan pada Supplier Buah Naga X yang berlokasi di Jatisampurna, Bekasi, Jawa Barat. Informan penelitian berjumlah satu orang, yaitu pemilik usaha, sedangkan objek penelitian adalah sistem pencatatan transaksi penjualan dan pembelian berbasis Microsoft Excel. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik serta observasi langsung terhadap aktivitas operasional perusahaan. Sementara itu, data sekunder meliputi bukti transaksi pembelian dan penjualan, data penerimaan dan penyortiran barang, catatan transaksi, dokumen pendukung periode April 2026, serta berbagai literatur seperti buku, Standar Akuntansi Keuangan, dan jurnal ilmiah yang relevan (Fadli, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis penelitian dilaksanakan secara sistematis melalui empat tahapan, yaitu pengumpulan data, perancangan sistem pencatatan transaksi berbasis Microsoft Excel, evaluasi terhadap sistem yang dirancang, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Mengidentifikasi Sistem Pencatatan Supplier Buah Naga X

Berdasarkan hasil identifikasi, sistem pencatatan transaksi pada Supplier Buah Naga X masih memiliki beberapa kelemahan. Bukti transaksi belum terstandarisasi karena sebagian transaksi masih dicatat dalam buku manual, bahkan ada yang hanya mengandalkan ingatan pemilik usaha, sehingga dokumen mudah hilang dan sulit ditelusuri kembali. Selain itu, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian masih dilakukan secara manual tanpa sistem yang terpisah dan terintegrasi, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakakuratan data, kesalahan perhitungan laba, serta kesulitan dalam menelusuri riwayat transaksi. Permasalahan lain adalah belum adanya pencatatan khusus terhadap buah reject hasil penyortiran, sehingga pengurangan kuantitas dan nilai persediaan akibat barang tidak layak jual tidak terdokumentasi. Kondisi tersebut menyebabkan data persediaan tidak sesuai dengan kondisi fisik dan memengaruhi akurasi perhitungan laba. Oleh karena itu, Supplier Buah Naga X memerlukan sistem pencatatan transaksi berbasis Microsoft Excel yang mampu mengintegrasikan transaksi penjualan, pembelian, dan penyesuaian persediaan secara sistematis untuk meminimalkan risiko operasional maupun keuangan.

2. Desain sistem bagan alir



Gambar 1. Bagan Alir Sistem

Berdasarkan Gambar 1, proses dimulai dari dashboard sebagai halaman utama, dilanjutkan dengan pengelolaan master data (petani, distributor, dan produk). Selanjutnya pengguna mencatat transaksi pembelian, penerimaan dan penyortiran barang untuk memisahkan produk layak jual dan reject, kemudian mencatat transaksi penjualan yang terhubung dengan data pembelian. Setelah seluruh data dipastikan benar, sistem menghasilkan laporan laba rugi secara otomatis. Perancangan ini bertujuan membantu Supplier Buah Naga X mengelola transaksi secara sistematis, menghasilkan informasi yang lebih akurat, dan mendukung pengambilan keputusan.

3. Perancangan Master Data

Kode Petani	Nama Petani	Nomor Telepon	Alamat
P001	Pak ahmad	0821-xxxx-xxxx	Banyuwangi
P002	Bu Milla	0852-xxxx-xxxx	Jember

Kode Distributor	Nama Distributor	Alamat	Nomor Telepon
D5001	Rumah Buah Tangerang	Serpong, Tangerang	0812-xxx-xxx
D5002	Rumah Buah Cikarang	Cikarang, Jawa Barat	0812-xxx-xxx
D5003	Rumah Buah Karawang	Karawang, Jawa Barat	0812-xxx-xxx
D5004	Fresh Market Tangerang	Bintaro, Tangerang	0812-xxx-xxx
D5005	Fresh Market Karawang	Karawang, Jawa Barat	0812-xxx-xxx
D5006	Total Buah Cikarang	Cikarang, Jawa Barat	0812-xxx-xxx
D5007	Total Buah BSD	Tangerang, Jawa Barat	0812-xxx-xxx

Kode Barang	Nama Barang	Satuan
N001	Buah Naga Merah	Kg
N002	Buah Naga Kuning	Kg
N003	Buah Naga Putih	Kg

Gambar 2. Master Data

Gambar 2 menunjukkan sheet master data yang terdiri atas data petani, distributor, dan produk sebagai dasar seluruh aktivitas operasional Supplier Buah Naga X. Data petani memuat kode, nama, alamat, dan nomor telepon sebagai referensi transaksi pembelian. Data distributor berisi kode, nama, dan wilayah distribusi untuk mendukung transaksi penjualan serta evaluasi

pelanggan. Sementara itu, data produk mencakup buah naga merah, putih, dan kuning yang dilengkapi kode produk, satuan, kategori, dan harga sebagai acuan dalam proses transaksi.

4. Form Pembelian

Gambar 3. Form Pembelian

Berdasarkan Gambar 3, Form Pembelian dirancang untuk mencatat transaksi pembelian buah naga dari petani secara terstruktur menggunakan fitur dropdown yang terhubung dengan Master Data, sehingga proses input lebih cepat, konsisten, dan meminimalkan kesalahan. Pengguna terlebih dahulu menentukan periode transaksi, kemudian mengisi nomor pembelian dan tanggal transaksi sebagai identitas pencatatan. Selanjutnya, nama petani dan nama barang dipilih melalui dropdown, sedangkan kode petani dan kode barang ditampilkan secara otomatis menggunakan fungsi INDEX dan MATCH. Pengguna kemudian menginput spesifikasi barang, harga beli per kilogram, dan kuantitas pembelian sesuai kondisi transaksi. Sistem secara otomatis menghitung total pembelian melalui rumus perkalian antara harga dan kuantitas, sehingga mengurangi risiko kesalahan perhitungan. Selain itu, tersedia panel ringkasan pembelian yang secara otomatis menampilkan jumlah transaksi, total kuantitas pembelian, dan total nilai pembelian berdasarkan periode yang dipilih, sehingga memudahkan pemantauan aktivitas pembelian, evaluasi operasional, dan pengendalian arus kas.

5. Form Penerimaan dan Sortir Barang

Gambar 4. Form Penerimaan & Sortir Barang

Berdasarkan Gambar 4, Form Penerimaan dan Sortir Barang digunakan untuk mencatat hasil penerimaan dan penyortiran buah naga. Data seperti nomor pembelian, tanggal pembelian, kode barang, nama barang, dan kuantitas ditampilkan secara otomatis dari Form Pembelian, termasuk periode transaksi, sehingga pengguna tidak perlu melakukan input ulang. Pengguna hanya menginput jumlah barang reject berdasarkan hasil penyortiran, kemudian sistem secara otomatis menghitung jumlah dan persentase barang layak jual maupun reject, serta menampilkan status kualitas menggunakan indikator warna (hijau, kuning, dan merah). Integrasi ini memudahkan dokumentasi barang reject, meningkatkan akurasi data persediaan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mendukung evaluasi kualitas pasokan dari setiap petani sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.

6. Harga Pokok Penjualan

Gambar 5. Harga Pokok Penjualan

Berdasarkan Gambar 5, sheet Perhitungan HPP menyajikan ringkasan finansial berupa Total Nilai Pembelian, Total Biaya Angkut, Total Biaya Ongkos & Tol, dan Total HPP. Data pembelian ditampilkan secara otomatis dari Form Pembelian, sehingga pengguna tidak perlu melakukan input ulang. Pengguna hanya menginput biaya tambahan, seperti biaya angkut dan ongkos/tol, yang kemudian dijumlahkan secara otomatis oleh sistem. Selanjutnya, sistem menghitung Harga Pokok Penjualan (HPP) secara otomatis dengan mengintegrasikan data pembelian, biaya tambahan, dan jumlah barang layak jual dari Form Penerimaan dan Sortir Barang. Hasil perhitungan berupa total HPP dan HPP per kilogram digunakan sebagai dasar penetapan harga jual, evaluasi biaya, serta membantu mengurangi kesalahan perhitungan dan meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya usaha.

7. Form Penjualan

Gambar 6. Form Penjualan

Berdasarkan Gambar 6, Form Penjualan dirancang untuk mencatat transaksi penjualan secara terintegrasi dengan Master Data, Form Pembelian, dan Form Penerimaan & Sortir Barang. Periode transaksi ditampilkan otomatis dari sheet sebelumnya, sedangkan pengguna hanya menginput nomor penjualan, memilih distributor dan barang melalui dropdown, serta memasukkan harga jual per kilogram. Kode distributor, kode barang, spesifikasi barang, dan kuantitas penjualan ditampilkan secara otomatis berdasarkan data yang telah terintegrasi, sehingga mengurangi penginputan ulang dan meningkatkan konsistensi data. Sistem kemudian menghitung total penjualan secara otomatis dari hasil perkalian harga jual dan kuantitas, serta merekap total penjualan bulanan berdasarkan periode yang dipilih. Perancangan ini membantu mempercepat pencatatan transaksi, meminimalkan kesalahan perhitungan, dan menyediakan informasi penjualan yang akurat sebagai dasar penyusunan laporan laba rugi serta pengambilan keputusan usaha.

8. Laporan Laba Rugi Kotor

Supplier Buah Naga	
Laporan Laba (Rugi) Kotor	
Untuk Periode yang berakhir pada 30 April 2026	
(dalam rupiah)	
Pendapatan	
Pendapatan Penjualan	58.562.000
Total Pendapatan	58.562.000
Harga Pokok Penjualan	
Pembelian Buah	60.170.000
Ditambah :	
Biaya Angkut	850.000
Biaya tol, transport	1.700.000
Total Harga Pokok Penjualan	62.720.000
Labarugi) Kotor	(4.158.000)

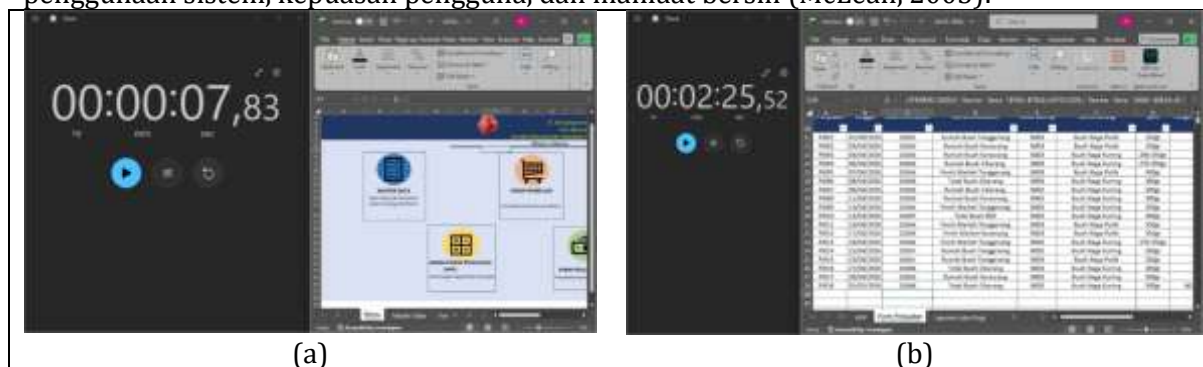
Gambar 7. Laporan Laba (Rugi) Kotor

Berdasarkan Gambar 7, Laporan Laba Rugi merupakan output akhir sistem yang menyajikan hasil usaha Supplier Buah Naga X secara otomatis berdasarkan data transaksi yang

telah terintegrasi. Pada periode April 2026, sistem menunjukkan pendapatan penjualan sebesar Rp58.562.000, sedangkan Total Harga Pokok Penjualan (HPP) sebesar Rp62.720.000, yang terdiri atas nilai pembelian buah, biaya angkut, biaya tol, serta penyesuaian akibat barang reject. Kondisi tersebut menghasilkan rugi kotor sebesar Rp4.158.000 karena total biaya melebihi pendapatan penjualan. Seluruh komponen laporan, mulai dari pendapatan, HPP, hingga laba (rugi) kotor, diperbarui secara otomatis melalui integrasi dengan Form Pembelian, Form Penerimaan & Sortir Barang, Perhitungan HPP, dan Form Penjualan, sehingga pengguna hanya perlu memastikan data transaksi telah lengkap serta menentukan periode pelaporan. Perancangan ini mempercepat penyusunan laporan, mengurangi kesalahan perhitungan, dan menyediakan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan usaha.

9. Evaluasi Sistem Berdasarkan Indikator Keberhasilan

Evaluasi sistem dilakukan menggunakan Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean berdasarkan enam indikator, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih (McLean, 2003).



Gambar 8. Uji Coba Sistem Membuka Menu (a) dan Percobaan Penginputan (b)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem berbasis Microsoft Excel memiliki kualitas sistem yang baik karena mudah digunakan, memiliki tampilan sederhana, rumus terintegrasi, serta mampu mempercepat pencatatan transaksi. Pengujian menunjukkan sistem dapat dibuka dalam 7,83 detik, sedangkan proses pencatatan satu transaksi hingga perhitungan HPP dan penjualan dapat diselesaikan dalam 2 menit 25,52 detik, sehingga lebih efisien dibandingkan pencatatan manual. Dari aspek kualitas informasi, sistem menghasilkan informasi yang akurat, konsisten, dan sesuai dengan transaksi yang diinput tanpa memerlukan perhitungan ulang. Kualitas layanan juga dinilai baik karena adanya pelatihan dan pendampingan yang memudahkan pengguna beradaptasi dengan sistem. Berdasarkan hasil wawancara, sistem telah digunakan secara berkelanjutan karena mampu memenuhi kebutuhan operasional, mempermudah pencatatan transaksi, serta menghasilkan informasi HPP yang sebelumnya belum tersedia. Pengguna juga menyatakan puas karena laporan dapat dihasilkan secara otomatis, proses kerja menjadi lebih cepat, dan pencatatan lebih terstruktur. Secara keseluruhan, sistem memberikan manfaat nyata berupa peningkatan efisiensi, kemudahan penelusuran data transaksi, percepatan penyusunan laporan, serta peningkatan efektivitas pengelolaan operasional usaha (McLean, 1992).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan transaksi pada Supplier Buah Naga X sebelumnya masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi, sehingga menyulitkan penelusuran transaksi, mengurangi akurasi informasi, dan meningkatkan risiko kelemahan pengendalian internal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dirancang sistem pencatatan berbasis Microsoft Excel yang mengintegrasikan master data, transaksi pembelian, penerimaan dan penyortiran barang, penjualan, hingga penyusunan laporan laba rugi secara otomatis melalui formula Excel. Hasil evaluasi menggunakan model keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean menunjukkan bahwa sistem memenuhi aspek kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Sistem mampu meningkatkan efisiensi pencatatan, akurasi informasi, pengendalian persediaan, serta mendukung pengambilan keputusan operasional.

Penelitian ini terbatas pada satu objek penelitian, yaitu Supplier Buah Naga X, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan. Evaluasi sistem hanya melibatkan satu informan, yaitu pemilik usaha, sehingga masih berpotensi mengandung bias subjektif. Selain itu, uji coba sistem

dilakukan dalam periode yang relatif singkat dan masih menggunakan Microsoft Excel yang memiliki keterbatasan, seperti belum mendukung audit trail, penggunaan multi-user, serta masih memungkinkan perubahan data secara langsung. Sistem juga hanya menghasilkan laporan laba rugi kotor karena belum mengakomodasi seluruh komponen beban operasional usaha.

Supplier Buah Naga X disarankan menerapkan sistem secara konsisten, melakukan pencocokan persediaan secara berkala, serta melakukan *backup* data untuk menjaga akurasi dan keamanan informasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem dengan menambahkan fitur pengelolaan piutang dan utang, dashboard analisis usaha, integrasi basis data, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih lengkap agar dapat diterapkan pada berbagai jenis usaha dagang

E. Referensi

- Anggraeni, A. F., Sepriano, & Marchelin. (2025). Sistem informasi akuntansi. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95. <https://doi.org/10.1287/isre.3.1.60>
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30. <https://doi.org/10.1080/07421222.2003.11045748>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Galib, M. (2024). Adaptasi UMKM terhadap pemasaran digital dalam berbagai konteks ekonomi lokal di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*, 4(2).
- Handari, W., & Apriliawati, Y. (2025). Evaluasi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi aplikasi Jaringan Bersama Antar Sekolah (JIBAS) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di Yayasan Pendidikan Madrasah X. *Indonesian Accounting Research Journal*, 5(3), 261–270. <https://doi.org/10.35313/iarj.v5i3.6610>
- Hendi, H., & Angelia, J. (2025). Pembuatan sistem pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi Microsoft Excel pada UMKM Moleqie Ngah Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*.
- Junaedi, A., & Putra, R. (2025). Evaluasi penerapan sistem pembukuan manual dalam penyusunan laporan keuangan pada PT Javindo Utama tahun 2022–2024. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 4(2). <https://doi.org/10.55606/jempper.v4i2.4807>
- Khodijah, S., & Sitha, N. S. (2025). Pelatihan pencatatan keuangan sederhana berbasis Excel bagi pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdampak (JUPEMBA)*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.64803/jupemba>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2023, August 24). Dorong UMKM naik kelas dan go export, pemerintah siapkan ekosistem pembiayaan yang terintegrasi. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5318/dorong-umkm-naikkelas-dan-go-export-pemerintah-siapkan-ekosistem-pembiayaan-terintegrasi>
- OpenAI. (2026). ChatGPT (GPT-5.5) [Large language model]. <https://chatgpt.com>
- Permatasari, P. (2024). Pemanfaatan MS. Excel dalam laporan keuangan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan usaha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(4).
- Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, D. A. (2021). *Accounting information systems* (15th Global ed.). Pearson.
- Sridinar, F. N., Yutanto, H., & Tianto, R. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada CV Bintang Karya Nusantara menggunakan Microsoft Excel. *ResearchGate*.
- Suheriyatmono, S., Erasma, E., Kusumaningati, I. D., Wasiran, W., & Thanos, J. G. E. (2025). Pencatatan keuangan berbasis Excel bagi pedagang pasar tradisional. *JIPITI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 158–163.
- Suryanti, N., Prabowo, A. E., Suyono, A., & Pratiwi, H. E. (2023). Pengembangan pembuatan laporan keuangan dengan Microsoft Excel menuju manajemen keuangan yang profesional. *Universitas Islam Riau*.

- Vidyasari, R., & Febriyan. (2022). Komputerisasi pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1). <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4589>
- Wardoyo, D. U., et al. (2023). Mengenali perspektif historis dan modern accounting. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 88–96.